



**BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



Kuliah Umum

# Perjalanan Pelaksanaan JKN

*Lessons Learnt*, Kondisi Terkini,  
Prospek, dan Tantangan ke Depan

**Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D.**

Direktur Utama BPJS Kesehatan



# Agenda

- **Kondisi Terkini Program JKN**
- **Prospek ke Depan**
- ***Lessons Learnt***
- **Tantangan ke Depan**
- **Penutup**





# Agenda

- **Kondisi Terkini Program JKN**
- **Prospek ke depan**
- *Lessons learnt*
- **Tantangan ke depan**
- **Penutup**





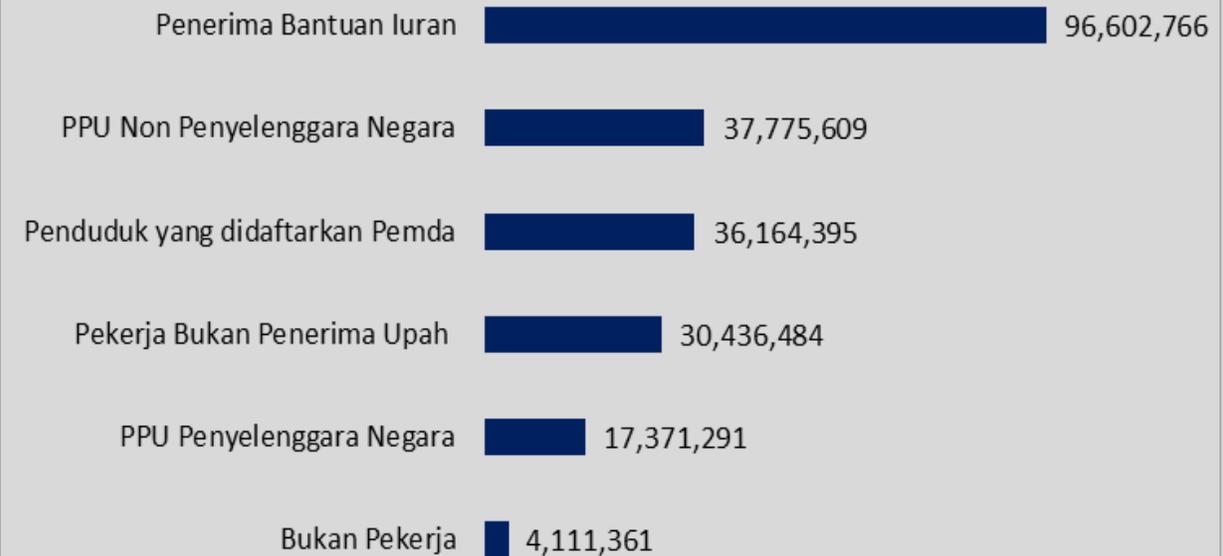
# Sampai Dengan Tanggal 31 Desember 2020, Jumlah Peserta JKN Adalah 222.4 Juta Jiwa

Mayoritas Adalah Peserta Penerima Bantuan Iuran

### Perkembangan Cakupan Kepesertaan

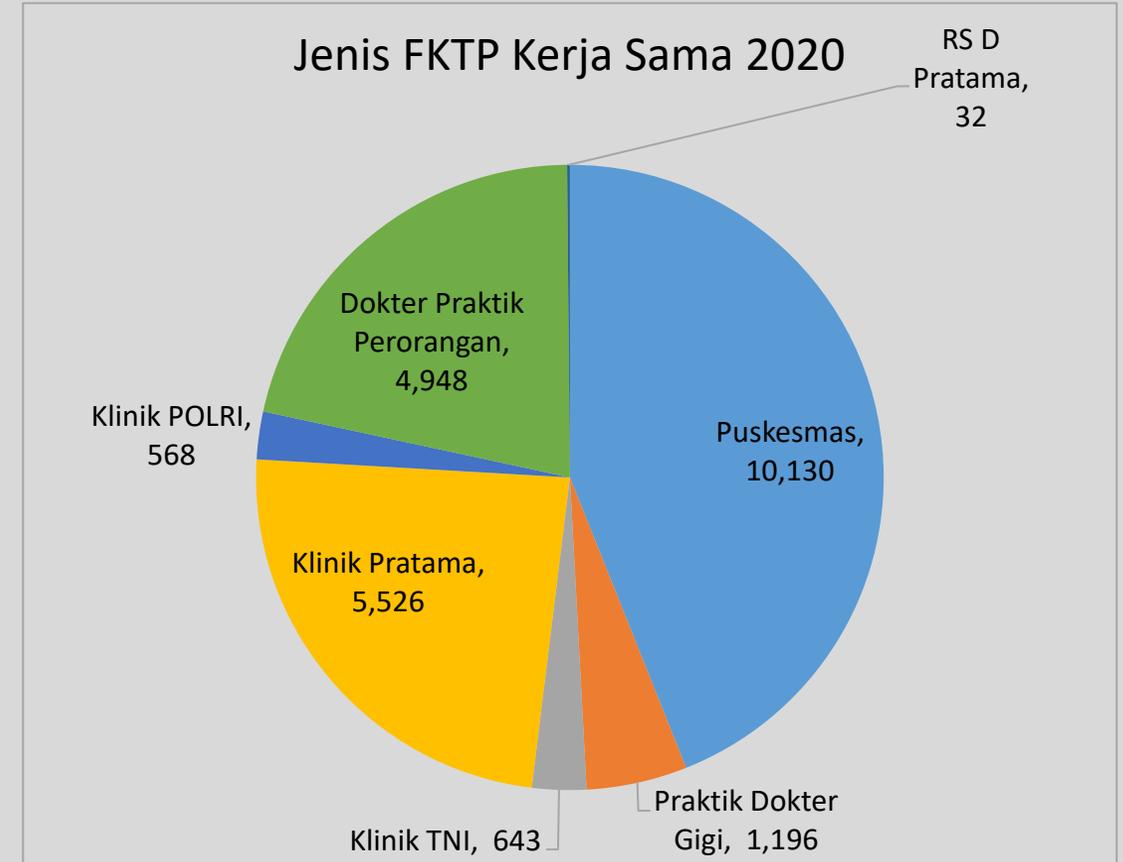
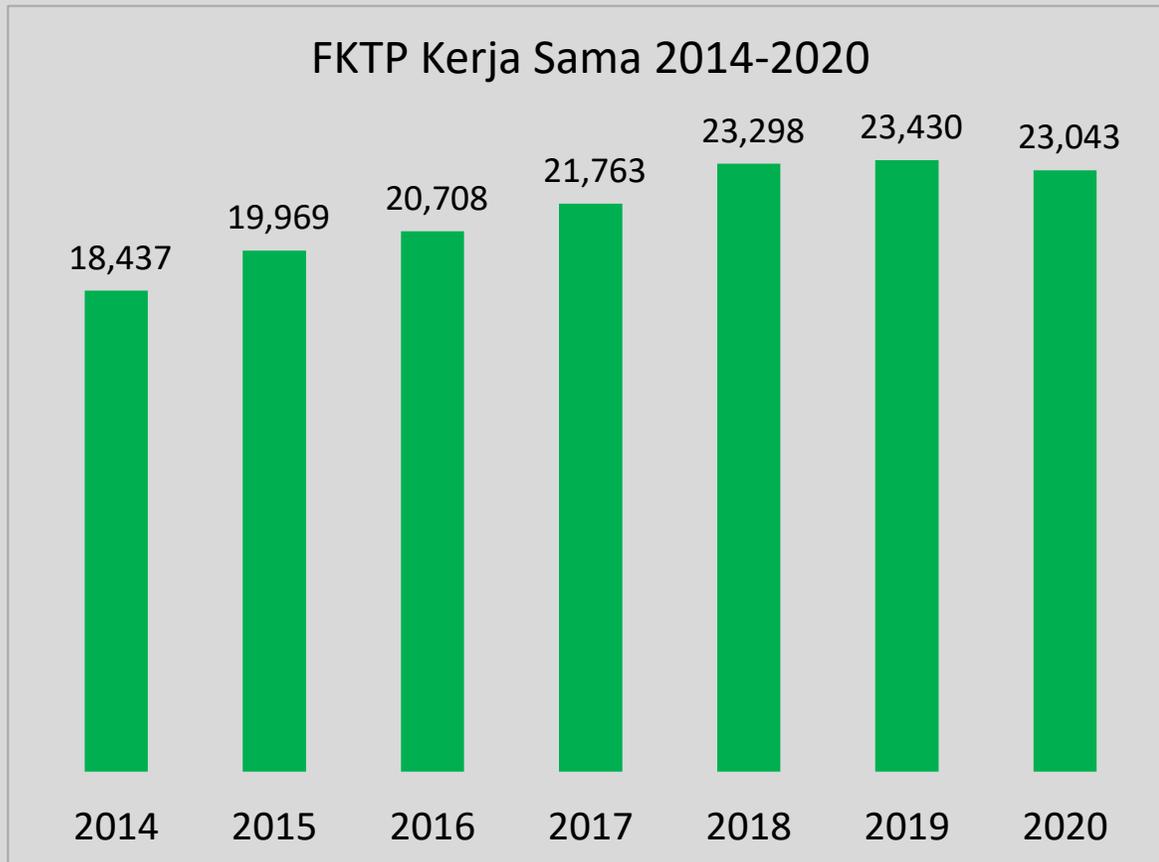


### Jumlah Peserta Berdasarkan Segmentasi



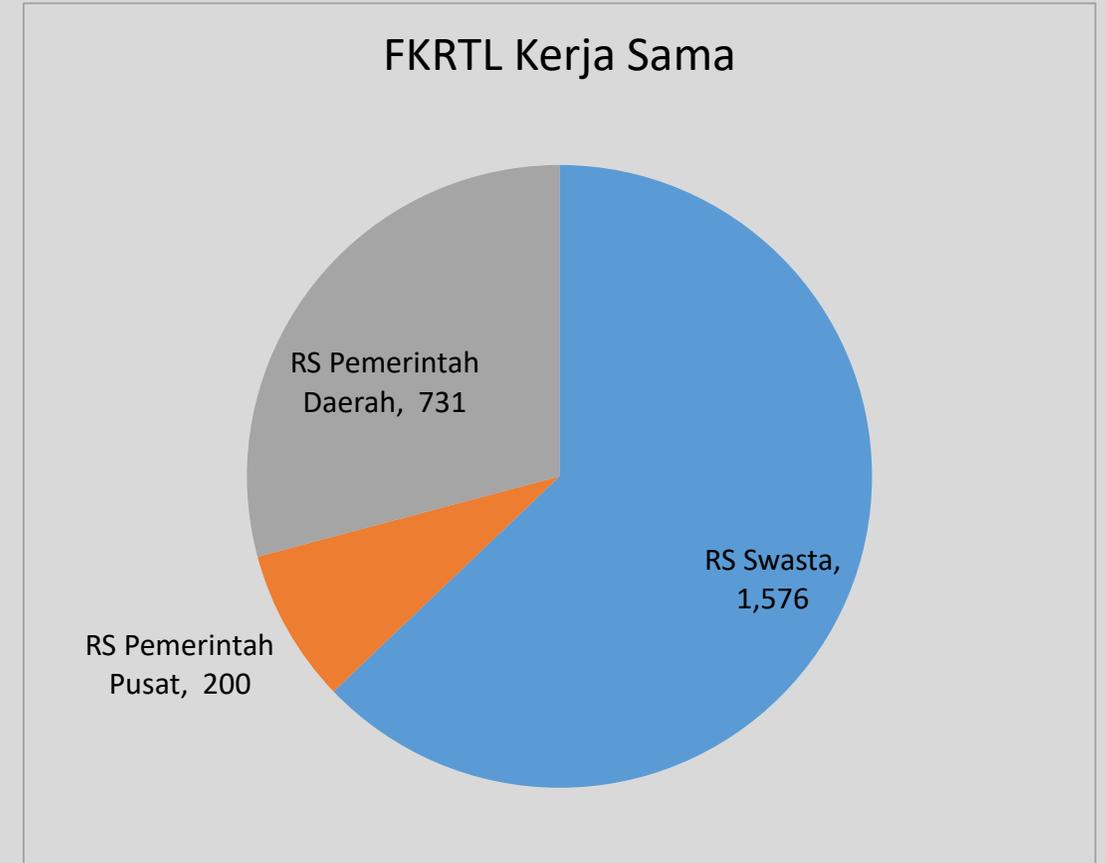
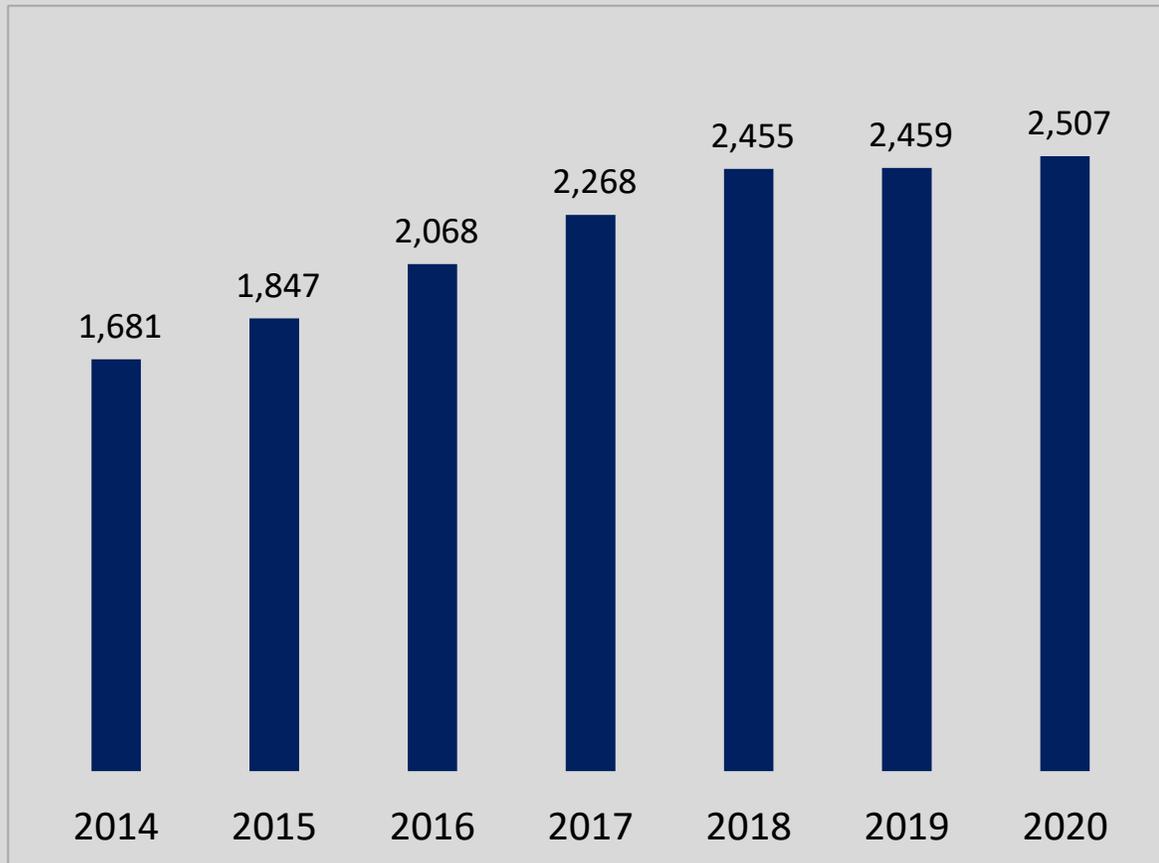
Sumber: Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial Kesehatan Sampai Dengan 31 Desember 2020

## Sebanyak 23.043 FKTP Telah Bekerja Sama Dengan BPJS Kesehatan Mayoritas Adalah Puskesmas (44%)



Sumber: Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial Kesehatan Sampai Dengan 31 Desember 2020

## Sebanyak 2.507 FKRTL Telah Bekerja Sama Dengan BPJS Kesehatan Mayoritas Adalah RS Swasta (63%)



Sumber: Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial Kesehatan Sampai Dengan 31 Desember 2020

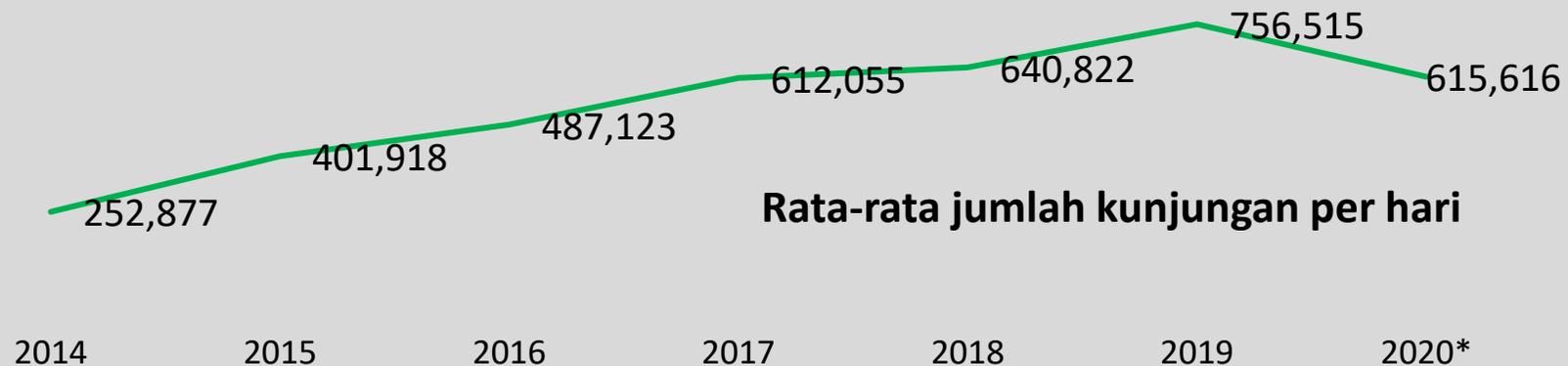
# Jumlah Kunjungan Terus Meningkatkan Setiap Tahunnya

Terjadi Penurunan Jumlah Kunjungan Di Tahun 2020

Jenis Kunjungan	Jumlah Kunjungan (dalam juta)						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020*
Kunjungan di FKTP	66.8	100.6	120.9	150.3	147.4	180.4	146.1
Kunjungan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit	21.3	39.8	49.3	64.4	76.8	84.7	69.6
Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit	4.2	6.3	7.6	8.7	9.7	11.0	9.0
<b>Total Pemanfaatan Per Tahun</b>	<b>92.3</b>	<b>146.7</b>	<b>177.8</b>	<b>223.4</b>	<b>233.9</b>	<b>276.1</b>	<b>224.7</b>

Sumber: Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial Kesehatan Sampai Dengan 31 Desember 2020

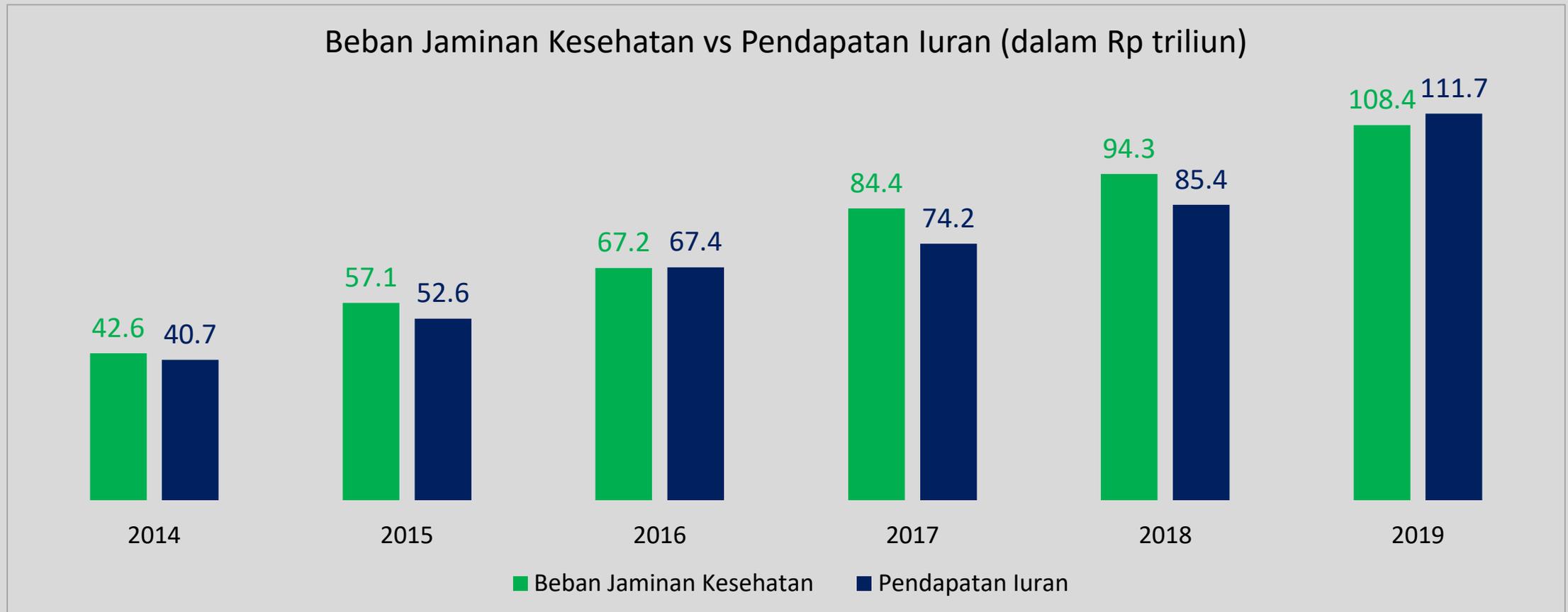
\*Unaudited





# Dalam 6 Tahun Implementasi Program JKN, Beban Jaminan Kesehatan Lebih Besar Daripada Penerimaan Iuran

Penyesuaian iuran dilakukan pada tahun 2016 dan 2020





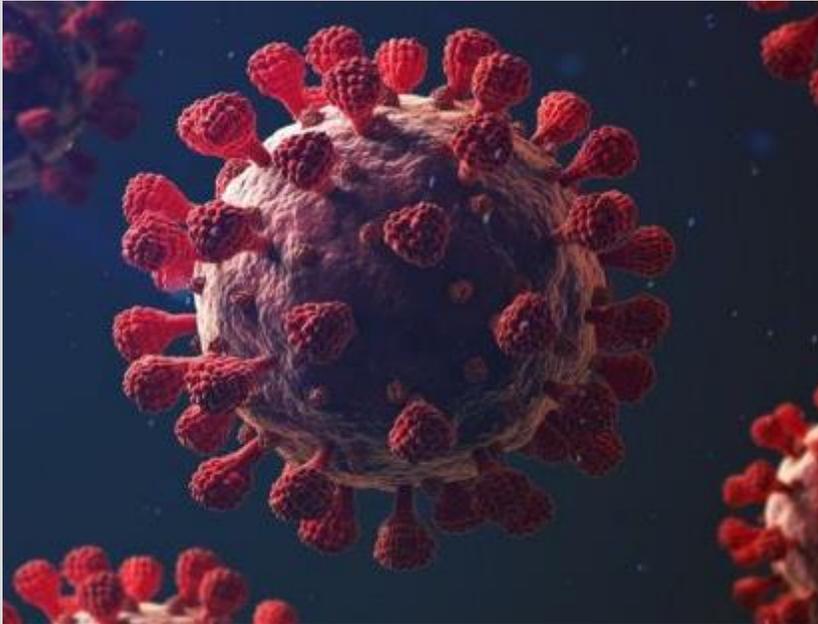
# Pada Tahun 2019, Penyakit Katastropik Menghabiskan Dana JKN Sekitar 17.5%

Penyakit Katastropik	2019		2020*	
	Kunjungan	Biaya (Rp)	Kunjungan	Biaya (Rp)
Jantung	13.04 juta	10.27 triliun	11.5 juta	8.29 triliun
Kanker	2.45 juta	3.54 triliun	2.29 juta	3.13 triliun
Stroke	2.12 juta	2.54 triliun	1.78 juta	2.13 triliun
Gagal Ginjal	1.76 juta	2.32 triliun	1.60 juta	1.92 triliun
Thalassaemia	224 ribu	509 miliar	234 ribu	524 miliar
Haemophilia	70 ribu	405 miliar	74 ribu	443 miliar
Leukaemia	134 ribu	361 miliar	127 ribu	355 miliar
Cirrhosis Hepatis	183 ribu	310 miliar	156 ribu	243 miliar
<b>TOTAL</b>	<b>19.99 juta</b>	<b>20.27 triliun</b>	<b>17.87 juta</b>	<b>17.05 triliun</b>

Sumber: Laporan Pengelolaan Program Jaminan Sosial Kesehatan Sampai Dengan 31 Desember 2020

\*Unaudited

# Melalui Penugasan Khusus Dari Pemerintah, BPJS Kesehatan Memverifikasi Klaim COVID-19



Verifikasi Klaim	Jumlah Kasus	Biaya (Rp)
Sesuai	310.845	19.90 triliun
<i>Dispute</i>	187.668	11.05 triliun
Tidak sesuai	1.152	-

- Jumlah kasus COVID-19 yang ditagihkan: 500.157
- Jumlah biaya klaim COVID-19: Rp 31.5 triliun
- Rata-rata biaya klaim COVID-19: Rp 63 juta



# Agenda

- Kondisi Terkini Program JKN
- **Prospek ke Depan**
- *Lessons learnt*
- Tantangan ke depan
- Penutup

# KONTRIBUSI JKN-KIS UNTUK INDONESIA

**2016** 1,16 Juta orang  
**2019** 8,10 Juta orang



**Mencegah  
Kemiskinan**

**Menggerakkan  
Ekonomi**



PDB Perkapita Rp 1 juta/tahun **2016**  
PDB Perkapita Rp 1,1 juta/tahun **2019**

**2019** Rawat Jalan 3,60%  
Rawat Inap 3,20%



**Meningkatkan  
Akses Terhadap  
Pelayanan Kesehatan**

**Menciptakan  
Lapangan Kerja**



2,09 Juta Orang **2016**  
3,17 Juta Orang **2019**

**2019** AHH: 2,1 Tahun



**Meningkatkan Angka  
Harapan Hidup (AHH)**

**Output  
Penciptaan  
Lapangan Kerja**



Rp139 triliun **2016**  
Rp212 triliun **2019**

**2013** Turun dari 47% di tahun 2013  
**2018** menjadi 31,9% di tahun 2018



**Menurunkan Porsi  
Out of Pocket (OOP) dalam  
Total Belanja Kesehatan (TBK)**

Sumber: Hasil penelitian LPEM FEB UI  
Berdasarkan jumlah kepesertaan tahun 2016 dan 2019

BPJS Kesehatan berkontribusi terhadap  
RPJMN 2020-2024 dengan mengembangkan, antara lain:  
**SISTEM PEMBAYARAN KAPITASI BERBASIS KINERJA (KBK)**

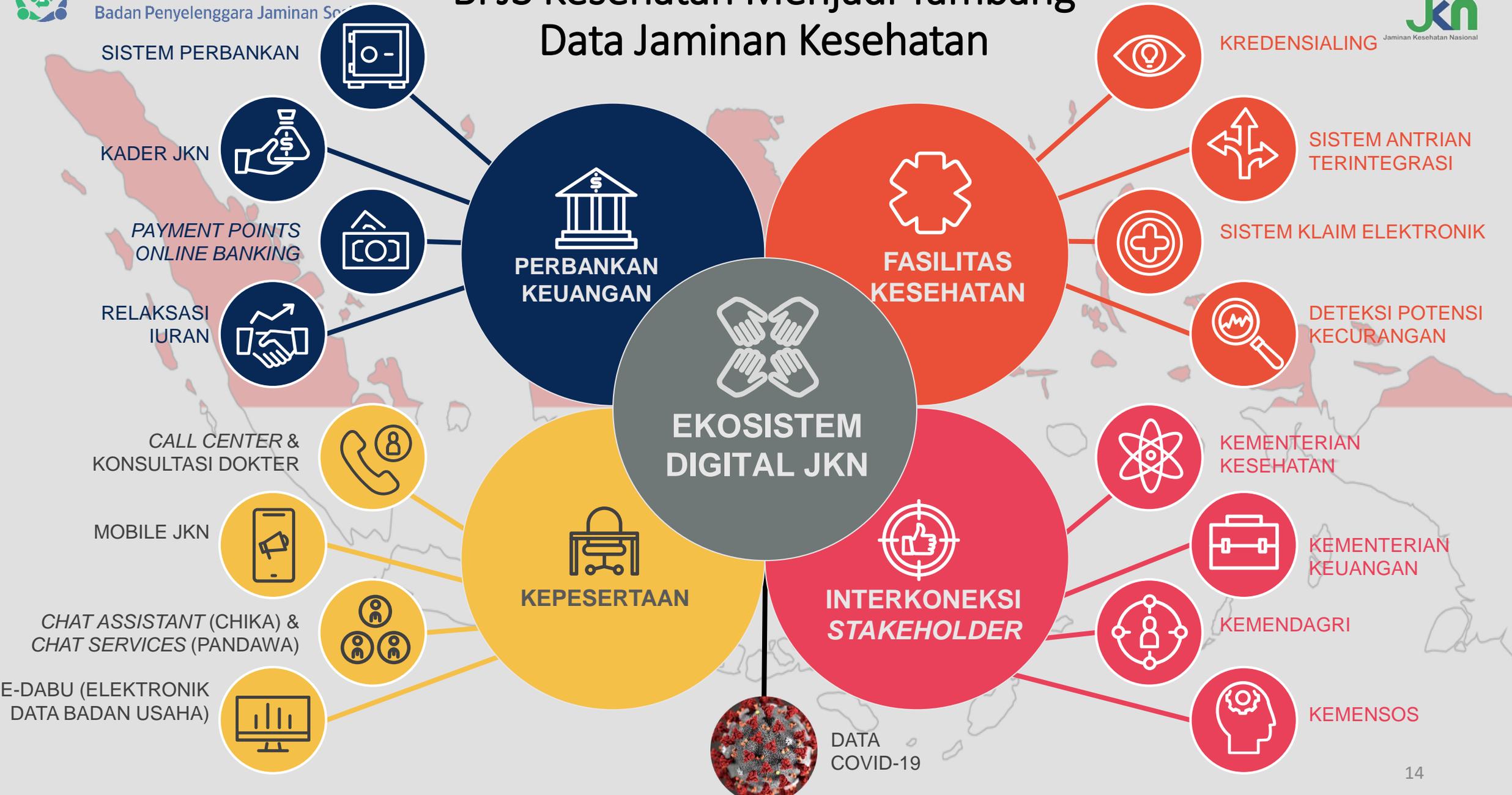
# BPJS Kesehatan Menjadi Pembelajaran Negara Lain Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan

- BPJS Kesehatan Menjadi Tujuan Pembelajaran Negara-negara Seperti Bangladesh, Turki, Kamboja, India, Dan Aljazair Yang Hendak Menerapkan Sistem Jaminan Sosial
- BPJS Kesehatan Aktif Menjadi Narasumber Dalam Kegiatan Internasional Seperti *International Social Security Association (ISSA)*, *ASEAN Social Security Association (ASSA)*, dan *Joint Learning Network (JLN)*





# BPJS Kesehatan Menjadi Tambang Data Jaminan Kesehatan



# Data Ini Dapat Dimanfaatkan Untuk Kebutuhan Studi maupun Perumusan Kebijakan Hingga Ke Tingkat Pemda

## BPJS Kesehatan Telah Luncurkan 'Data Sampel' dan 'Dashboard JKN'





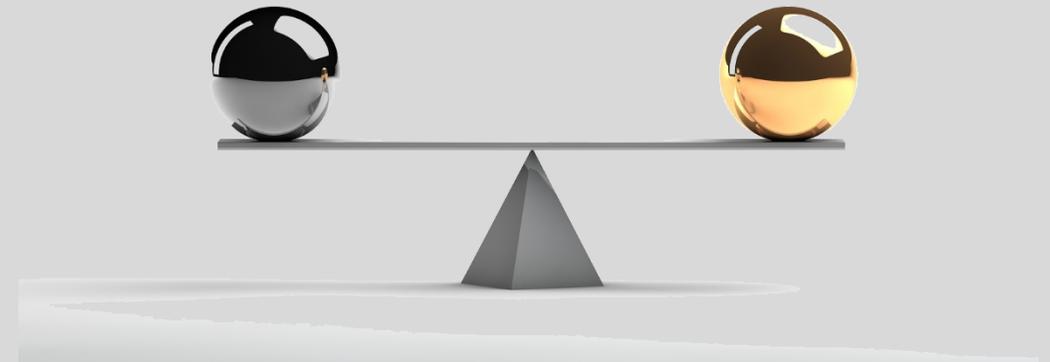
# Agenda

- Kondisi Terkini Program JKN
- Prospek ke depan
- **Lessons Learnt**
- Tantangan ke depan
- Penutup



# Pentingnya Memastikan Keseimbangan Antara Manfaat Dan Iuran JKN

- Pada Awal Implementasi Program JKN, Terjadi Ketidakseimbangan Antara Manfaat JKN Yang Komprehensif Dengan Besaran Iuran Yang Ditetapkan
- Dampaknya Besar:
  - Keterlambatan Pembayaran Klaim Ke Fasilitas Kesehatan
  - Ketidakpuasan Tenaga Medis
  - Rendahnya Mutu Pelayanan Kesehatan
  - Beban Subsidi Defisit JKN Yang Ditanggung Pemerintah
- ***Lessons Learnt***: Pemerintah Perlu Menghitung Dengan Cermat Keseimbangan Antara Manfaat Yang Ditanggung Dengan Kemampuan Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Membayar Iuran





# Pentingnya Pentahapan Perluasan Kepesertaan Dalam Program JKN

- Berdasarkan Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012-2019, Tahapan Perluasan Kepesertaan Adalah Sebagai Berikut:
  - 2014: Peserta Askes Sosial, Jamkesmas, TNI & POLRI, & Jamsostek
  - 2015-2016: Peserta Jamkesda
  - Setiap Saat: Peserta Pekerja Mandiri
  - 2019: Tidak Boleh Ada Pekerja Yang Tidak Terdaftar
- **Lessons Learnt**: Pentahapan Perluasan Kepesertaan Yang Baik Akan Memudahkan Perencanaan Dan Memastikan Efektifitas Cakupan Peserta





# Pentingnya Peta Jalan Integrasi Sistem Dan Basis Data Antar Instansi Pemangku Kepentingan Program JKN

- Keterhubungan Sistem Dan Basis Data Antar Instansi Adalah Tahap Penting Untuk Memastikan Berjalannya Sistem Jaminan Kesehatan Secara Efektif Dan Efisien
- BPJS Kesehatan Menghabiskan Banyak Sumber Daya Untuk Memastikan Sistem Dan Basis Data Terhubung Untuk Mengoptimalkan Proses Pendaftaran, Pengumpulan Iuran, Dan Penjaminan Pelayanan Kesehatan
- ***Lessons Learnt:*** Adanya Peta Jalan Keterhubungan Sistem Sebelum Penerapan Program JKN Akan Memudahkan Dan Mempercepat Proses Integrasi



# Pentingnya Metode Pengumpulan Iuran Yang Efektif & Efisien

## Untuk Seluruh Segmen Peserta, Khususnya Pekerja Mandiri

- Salah Satu Kendala Pengumpulan Iuran Pekerja Sektor Formal Adalah Ketiadaan Informasi Untuk Memastikan Kesesuaian Besaran Pendapatan/Gaji
- Kendala Lain Dalam Pengumpulan Iuran Pekerja Mandiri Adalah Belum Adanya Sistem Untuk Mengumpulkan Iuran Secara Otomatis Serta Ketiadaan Regulasi Untuk Menegakkan Kepatuhan Pembayaran Iuran
- ***Lessons Learnt:*** Strategi Pengumpulan Iuran Yang Efektif Dan Efisien Dibutuhkan Sebelum Penerapan Program JKN



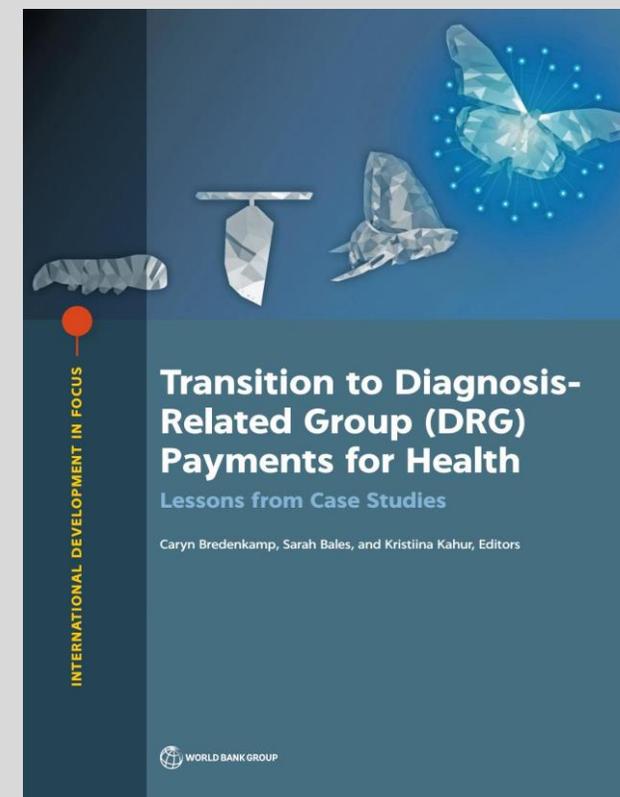
# Pentingnya Memastikan Kuantitas Dan Kualitas Fasilitas Kesehatan

- Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Negara Berpenduduk Terbanyak Ke-4 Di Dunia Masih Belum Mencukupi
- Penyebarannya Juga Belum Merata Sehingga Terjadi Ketimpangan Akses Pelayanan Kesehatan Di Beberapa Wilayah Di Indonesia
- Akibatnya, Konsep Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*) Belum Bisa Diwujudkan Dengan Baik
- **Lessons Learnt**: Perlunya Peta Jalan Penyiapan Fasilitas Kesehatan Untuk Memastikan Setiap Peserta JKN Memiliki Akses Ketika Membutuhkan Pelayanan Kesehatan



# Perlunya Pentahapan Dalam Perubahan Sistem Pembayaran Kepada Fasilitas Kesehatan

- Indonesia Memiliki Sejarah Panjang Penerapan Sistem Pembayaran Per Pelayanan (*Fee-for-service*) Kepada Fasilitas Kesehatan
- Perubahan Ke Sistem Pembayaran Per Kasus (Ina-cbgs) Terjadi Dalam Waktu Yang Singkat Dan Masif Sehingga Terjadi Proses Adaptasi Yang Panjang
- **Lessons Learnt**: Perubahan Sistem Pembayaran Diterapkan Secara Bertahap Dengan Sosialisasi Yang Cukup Untuk Memberi Waktu Beradaptasi





# Agenda

- Kondisi Terkini Program JKN
- Prospek ke depan
- *Lessons learnt*
- **Tantangan ke Depan**
- Penutup





# *Reshaping* Manfaat JKN Berbasis Kebutuhan Dasar Kesehatan dan Kelas Rawat Inap JKN

- Amanat Pasal 54A Perpres Nomor 64 Tahun 2020: *“Untuk Keberlangsungan Pendanaan Jaminan Kesehatan, Menteri Bersama Kementerian/Lembaga Terkait, Organisasi Profesi, Dan Asosiasi Fasilitas Kesehatan Melakukan Peninjauan Manfaat Jaminan Kesehatan Sesuai Kebutuhan Dasar Kesehatan (KDK) Dan Rawat Inap Kelas Standar Paling Lambat Bulan Desember 2020”*
- Dibutuhkan Komunikasi & Koordinasi Yang Intens Antar Kementerian/Lembaga Untuk Memastikan Kedua Rancangan Ini Berhasil Guna





# Digitalisasi - Mendorong Informalitas

- Digitalisasi Membuka Peluang Kerja Baru Di Luar Hubungan Kerja Formal (*Online Shop, Ojek Online*)
- Pekerja Informal Cenderung Tidak Terlindungi Dari Risiko Kesakitan, Cedera, Atau Kematian
- Jumlah Pekerja Informal Yang Semakin Besar Menambah Tantangan Bagi Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Yang Berbasis Asuransi Sosial Seperti JKN





# Perubahan Epidemiologi Pasca Pandemi COVID-19

- Pandemi COVID-19 Mengubah Sendi Kehidupan Termasuk Pola Penyakit Dan Pola Pengobatan
- Turunnya Jumlah Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan Dapat Berarti 2 (Dua) Hal:
  - Masyarakat Mengurangi Kunjungan Yang Tidak Perlu
  - Masyarakat Menahan Penyakit
- Keduanya Memiliki Dampak Jangka Panjang Yang Harus Diantisipasi Oleh Program JKN Dan BPJS Kesehatan





# Penyesuaian Tarif Pelayanan Kesehatan Program JKN

- Penyesuaian Tarif Pelayanan Kesehatan Program JKN Tidak Bisa Dihindari Mengingat Sudah Hampir 5 Tahun Sejak Penyesuaian Terakhir
- Penyesuaian Tarif Berdampak Pada Pengeluaran JKN Yang Harus Diimbangi Dengan Penyesuaian Besaran Iuran Agar Kembali Terjadi Ekuilibrium
- Seluruh Pemangku Kepentingan Program JKN Harus Memikirkan Matang-matang Segala Konsekuensi Yang Mungkin Timbul Akibat Penyesuaian Ini





# Target Cakupan Kepesertaan 98% Penduduk Pada Tahun 2024

- Meski 82% Penduduk Indonesia Telah Menjadi Peserta Program JKN, Sisa 18% Yang Belum Menjadi Peserta Mayoritas Adalah Kelompok Menengah
- Literatur Jaminan Kesehatan Mengenalnya Dengan Istilah '*The Missing Middle*' Yang Menjadi Momok Di Berbagai Negara
- Dibutuhkan Kombinasi Kreativitas Lembaga Penyelenggara Dan Regulasi Pemerintah Untuk Memperluas Kepesertaan Kepada Kelompok Masyarakat Ini



# Upaya Menghubungkan Pembayaran Dengan Mutu Pelayanan Kesehatan

- Sistem Pembayaran Yang Berlaku Saat Ini Masih Belum Sepenuhnya Dikaitkan Dengan Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
- Pada FKTP Telah Diterapkan Kapitasi Berbasis Kinerja
- Masih Diperlukan Sistem Pembayaran Sejenis Untuk Pelayanan Kesehatan Di Tingkat Rujukan Dengan Tetap Mengedepankan Efisiensi Dan Efektifitas
- BPJS Kesehatan Tengah Mengujicoba Sistem Pembayaran *Global Budget* Rumah Sakit Yang Berbasis Indikator *Hospital-value Base*





# Agenda

- Kondisi Terkini Program JKN
- Prospek ke depan
- *Lessons learnt*
- Tantangan ke depan
- **Penutup**



# Kesimpulan

- BPJS Kesehatan Bekerja Keras Untuk Mencakup 82% Penduduk Indonesia Agar Memiliki Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan
- Dampaknya, Program JKN Berkontribusi Pada Berbagai Sektor Di Indonesia Seperti Pencegahan Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Peningkatan Usia Harapan Hidup
- Terdapat Banyak Pelajaran Berharga Selama 7 Tahun Implementasi Program JKN Yang Menjadi Pembelajaran Penting Bagi Keberlanjutan Program Ini
- Tantangan Dari Aspek Belanja Kesehatan Strategis, Perluasan Kepesertaan, Pengumpulan Iuran, Dan Penjaminan Manfaat Pelayanan Kesehatan Menjadi Motivasi Bagi BPJS Kesehatan Untuk Terus Berinovasi Memecahkan Masalah Dan Mencapai Program JKN Yang Berkualitas Dan Berkesinambungan



**BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



**24**  
**JAM**

 **BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

**CARE CENTER**  
**1500 400**



# Terima Kasih